

# PELATIHAN CANVA UNTUK GURU SDN SUMOGAWA 04

AHMAD ALI  
NOOR LAILA RAMADHANI  
SATRIA AVIANDA NURCAHYO  
ALIF MUSTAGHFIROH  
RHAISSA ANINDYA AZZAHRA

[ahmadali@unw.ac.id](mailto:ahmadali@unw.ac.id)

Universitas Ngudi Waluyo

Artikel diterima: 30 Mei 2024

Artikel direvisi: 4 Juni 2023

## Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guru-guru di SDN Sumogawe 04 melalui pelatihan penggunaan Canva. Canva merupakan *platform* desain grafis yang mudah digunakan dan sangat bermanfaat bagi guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Pelatihan ini dilaksanakan dalam beberapa sesi yang mencakup pengenalan dasar Canva, cara membuat desain poster, infografis, presentasi, dan bahan ajar lainnya. Metode pelatihan yang digunakan adalah demonstrasi langsung, praktik mandiri, dan diskusi kelompok. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan guru menggunakan Canva untuk keperluan pembelajaran. Guru-guru dapat menghasilkan materi ajar yang lebih kreatif dan menarik, yang diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, pelatihan ini juga memperkuat kompetensi digital para guru, yang merupakan bagian penting dalam mendukung pendidikan di era digital. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung dan kuesioner kepuasan peserta, yang menunjukkan respons positif terhadap kegiatan ini. Diharapkan, kegiatan serupa dapat terus dilakukan secara berkala untuk memperbarui dan memperdalam keterampilan TIK para guru.

Kata Kunci: Canva, Guru SD, Media Pembelajaran.

## PENDAHULUAN

Di era digital seperti saat ini, masih banyak guru yang belum bisa mengoptimalkan penggunaan aplikasi-aplikasi digital guna mendukung proses belajar mengajar di sekolah. Sedangkan peran guru sangatlah penting dalam mencetak generasi yang cerdas dan unggul untuk bangsa. Maka dari itu, peran guru tidak hanya sebatas menyampaikan informasi, tetapi juga melibatkan aspek kreativitas dan visualisasi agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Salah satu alat yang mampu membantu guru SD N Sumogawe 04 meraih tujuan itu adalah Canva.

Canva merupakan platform desain grafis yang mudah digunakan dan menyediakan beragam fitur untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik. Dengan fitur desain yang mudah digunakan, guru SD N Sumogawe 04 dapat membuat presentasi, poster, dan materi pembelajaran visual lainnya untuk mendukung pengajaran. Dengan Canva, guru SDN Sumogawe 04 dapat mengekspresikan kreativitas mereka dalam menyampaikan materi pembelajaran. Para guru dapat menambahkan gambar, ikon, warna, dan elemen desain lainnya untuk membuat pembelajaran lebih berwarna dan menarik.

Canva memungkinkan kolaborasi antar guru atau dengan siswa. Guru SDN Sumogawe 04 dapat berbagi proyek Canva dengan mudah, memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran kreatif atau membuat tugas menggunakan platform Canva. Canva menyediakan *template* siap pakai dan alat desain yang intuitif, sehingga guru SD N Sumogawe 04 dapat menghemat waktu dalam membuat materi pembelajaran. Mereka tidak perlu memiliki keterampilan desain yang rumit untuk menghasilkan materi yang menarik. Materi pembelajaran yang dirancang dengan baik dan menarik secara visual dapat meningkatkan keterlibatan siswa.

Canva membantu guru SDN

Sumogawe 04 untuk menciptakan materi yang lebih interaktif dan menghibur untuk para siswa di kelas. Dengan demikian, kemampuan menggunakan Canva dapat memberikan guru SD N Sumogawe 04 sebagai alat tambahan yang bermanfaat dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih baik dan membangkitkan minat serta kreativitas siswa.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD N Sumogawe 04 dengan fokus pada pelatihan penggunaan Canva bagi para guru. Canva dipilih sebagai alat pelatihan karena kemudahannya dalam digunakan dan kemampuannya dalam membantu guru membuat materi pembelajaran yang menarik dan interaktif. Para peserta yang terlibat dalam pelatihan ini terdiri dari seluruh guru dan staf tata usaha di SD N Sumogawe 04.

Kegiatan dimulai dengan pengenalan dasar Canva. Para peserta diperkenalkan dengan antarmuka Canva, cara membuat akun, serta fitur-fitur dasar yang tersedia. Instruktur memberikan demonstrasi langsung cara membuat desain sederhana seperti poster dan brosur. Setelah demonstrasi, peserta diberikan kesempatan untuk praktik mandiri dengan bimbingan instruktur. Metode ini efektif dalam membantu peserta memahami konsep dasar dan cara penggunaan Canva. Selanjutnya pelatihan difokuskan pada pembuatan materi ajar yang lebih kompleks, seperti infografis dan presentasi. Instruktur menunjukkan bagaimana Canva dapat digunakan untuk menyusun informasi dengan cara yang visual dan menarik, yang sangat berguna dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Para guru diajak untuk membuat infografis berdasarkan materi yang mereka ajarkan, serta membuat presentasi yang lebih dinamis dan interaktif dibandingkan dengan presentasi

konvensional.

Pada tahap selanjutnya, para peserta diberi tantangan untuk membuat sebuah proyek akhir berupa materi pembelajaran yang akan digunakan di kelas. Para peserta bekerja dalam kelompok untuk merancang dan menyelesaikan proyek tersebut. Selain itu, dilakukan juga sesi diskusi dan tanya jawab untuk membahas tantangan dan kendala yang dihadapi selama proses pelatihan. Metode diskusi kelompok ini bertujuan untuk meningkatkan kerjasama antar guru dan berbagi pengalaman serta solusi dalam penggunaan Canva.

Setelah seluruh rangkaian pelatihan selesai, diadakan sesi evaluasi untuk menilai efektivitas pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung dan kuesioner kepuasan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa para guru merasa lebih percaya diri dan terampil dalam menggunakan Canva. Mereka juga menyatakan bahwa materi pembelajaran yang mereka buat menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar.

Metode pelatihan yang efektif sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program pelatihan. Menurut Joyce dan Showers (2002), kombinasi antara demonstrasi, praktik mandiri, dan diskusi kelompok merupakan metode yang efektif dalam pelatihan guru. Demonstrasi memberikan pemahaman awal tentang penggunaan alat, praktik mandiri memungkinkan peserta untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh, dan diskusi kelompok membantu dalam berbagi pengalaman dan pemecahan masalah. Metode ini diterapkan dalam pelatihan Canva di SDN Sumogawe 04 untuk memastikan bahwa para guru dapat memahami dan menguasai penggunaan Canva dengan baik.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi digital para guru di SDN Sumogawe 04. Dengan kemampuan baru ini, diharapkan para guru dapat terus mengembangkan kreativitas mereka dalam menyusun materi

pembelajaran yang inovatif dan menarik, sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Pelatihan ini juga membuka peluang untuk mengadakan kegiatan serupa di masa mendatang, guna terus mendukung dan memperkuat kemampuan teknologi informasi dan komunikasi para guru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejak proyek kolonialisasi, atas nama modernisasi, pengaruh Eropa secara perlahan mewujud dalam tingkah laku dan pola pikir masyarakat (Rinardi, 2020). Termasuk, kebijakan-kebijakan pemerintah yang cenderung mengutamakan penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan pengantar di berbagai lini. Kondisi ini berdampak pada eksistensi bahasa dan aksara lokal (Tondo, 2009). Begitu juga yang terjadi di Ternate, yang umumnya kini aksara lokal mulai dilupakan.



*Gambar 1. Suasana Pelatihan*

Pelatihan Canva yang diadakan di SD N Sumogawe 04 berhasil dilaksanakan dengan baik dan mendapat respons positif dari para peserta. Sebanyak 10 guru mengikuti pelatihan ini, yang berlangsung selama tiga hari. Pada akhir sesi pelatihan, dilakukan evaluasi untuk menilai peningkatan keterampilan dan pemahaman guru mengenai penggunaan Canva. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 90% peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan Canva untuk membuat

materi pembelajaran. Sebagian besar guru mampu membuat poster, infografis, dan presentasi yang menarik dan sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan.

Pelatihan ini memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan digital para guru. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum pernah menggunakan Canva dan merasa kesulitan dalam membuat media pembelajaran yang menarik secara visual. Setelah pelatihan, para guru menunjukkan peningkatan kemampuan yang signifikan dalam menggunakan berbagai fitur Canva. Mereka tidak hanya mampu membuat desain dasar, tetapi juga mengoptimalkan penggunaan template, elemen grafis, dan fitur kolaborasi yang tersedia di Canva. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan literasi digital guru.



*Gambar 2. Praktikum Penggunaan Canva*

Para guru yang telah mengikuti pelatihan mulai menerapkan Canva dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Beberapa guru melaporkan bahwa siswa mereka lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pelajaran yang disajikan dengan media visual yang menarik. Misalnya, penggunaan infografis dalam pelajaran IPS membantu siswa memahami data dan informasi dengan lebih mudah. Selain itu, presentasi yang dibuat dengan Canva membuat penyampaian materi lebih interaktif dan dinamis, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam

proses belajar.

Meskipun pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan guru, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Beberapa guru mengalami kesulitan teknis, seperti koneksi internet yang tidak stabil dan keterbatasan perangkat keras yang digunakan. Tantangan ini menghambat proses pembuatan dan penggunaan media pembelajaran berbasis Canva. Selain itu, ada juga kendala waktu, di mana beberapa guru merasa sulit untuk menyisihkan waktu khusus untuk mendesain materi di tengah padatnya jadwal mengajar.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah sangat diperlukan. Peningkatan infrastruktur, seperti penyediaan akses internet yang memadai dan perangkat keras yang memadai, sangat penting untuk memastikan keberlanjutan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, dukungan berupa kebijakan yang mendukung pengembangan profesional guru, seperti waktu khusus untuk pelatihan lanjutan dan penyediaan sumber daya tambahan, juga sangat diperlukan.

Dampak positif dari penggunaan Canva tidak hanya dirasakan oleh guru, tetapi juga oleh siswa. Siswa menjadi lebih tertarik dan aktif dalam proses belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Desain grafis yang menarik membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disampaikan. Selain itu, beberapa siswa juga mulai menunjukkan minat dalam mencoba menggunakan Canva untuk tugas-tugas kreatif mereka, yang menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan guru, tetapi juga memotivasi siswa untuk belajar teknologi baru.

Pelatihan Canva di SDN Sumogawe 04 telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan digital guru dan kualitas pembelajaran. Meskipun terdapat beberapa tantangan, hasil pelatihan menunjukkan bahwa Canva

adalah alat yang efektif untuk membuat media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Untuk mendukung keberlanjutan program ini, diperlukan dukungan yang lebih besar dari institusi pendidikan dan pemerintah dalam hal penyediaan infrastruktur dan kebijakan yang mendukung pengembangan profesional guru. Dengan demikian, diharapkan bahwa teknologi dapat diintegrasikan secara optimal dalam pendidikan, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi guru dan siswa.

## **KESIMPULAN**

Pelatihan Canva yang dilaksanakan di SDN Sumogawe 04 telah berhasil meningkatkan keterampilan digital para guru. Sebelum pelatihan, sebagian besar guru belum pernah menggunakan Canva dan merasa kesulitan dalam membuat media pembelajaran yang menarik secara visual. Namun, setelah pelatihan, mereka menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menggunakan Canva untuk membuat berbagai materi pembelajaran, seperti poster, infografis, dan presentasi yang menarik dan interaktif. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang tepat dapat membantu guru menguasai teknologi baru yang bermanfaat dalam proses pembelajaran.

Peningkatan keterampilan digital para guru berdampak langsung pada kualitas pembelajaran di kelas. Guru yang telah menguasai Canva mampu membuat materi ajar yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan infografis dan presentasi yang dinamis telah meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa menjadi lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Hal ini menegaskan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa.

Meskipun pelatihan ini berhasil, ada

beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan keterbatasan perangkat keras menjadi hambatan utama. Selain itu, waktu yang terbatas untuk mendesain materi di tengah padatnya jadwal mengajar juga menjadi kendala bagi beberapa guru. Oleh karena itu, dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan ini. Penyediaan akses internet yang memadai dan perangkat keras yang memadai, serta kebijakan yang mendukung pengembangan profesional guru, sangat penting untuk memastikan keberlanjutan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Dukungan institusi dan infrastruktur memainkan peran penting dalam keberhasilan integrasi teknologi dalam pendidikan. Peningkatan infrastruktur TIK di sekolah, seperti akses internet yang cepat dan perangkat keras yang memadai, akan memfasilitasi guru dalam menggunakan Canva dan teknologi lainnya. Selain itu, dukungan kebijakan yang memberikan waktu khusus untuk pelatihan lanjutan dan penyediaan sumber daya tambahan akan sangat membantu para guru untuk terus mengembangkan keterampilan mereka. Dengan dukungan yang tepat, teknologi dapat diintegrasikan secara optimal dalam proses pendidikan, memberikan manfaat yang lebih besar bagi guru dan siswa.

Secara keseluruhan, pelatihan Canva di SDN Sumogawe 04 telah membuktikan bahwa dengan pelatihan yang tepat, guru dapat menguasai teknologi baru dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Meskipun ada beberapa tantangan, hasil yang dicapai sangat positif dan memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut. Dukungan yang berkelanjutan dari institusi pendidikan dan pemerintah akan sangat penting untuk memastikan bahwa teknologi dapat terus digunakan secara efektif dalam pendidikan, memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi

siswa, dan meningkatkan keterampilan digital para guru.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Chapman, C. (2016). Benefits of Using Canva in the Classroom. *Educational Technology and Society*, 19(3), 170-176.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-Learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning* (4th ed.). Wiley.
- Guskey, T. R. (2002). Professional Development and Teacher Change. *Teachers and Teaching*, 8(3), 381-391.
- Joyce, B., & Showers, B. (2002). *Student Achievement through Staff Development* (3rd ed.). ASCD.
- Kirkpatrick, D. L. (1994). *Evaluating Training Programs: The Four Levels*. Berrett-Koehler Publishers.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Prensky, M. (2001). Digital Natives, Digital Immigrants. *On the Horizon*, 9(5).
- Reinders, H. (2014). The Effects of Digital Media on Learning. *Education and Information Technologies*, 19(4), 673-690.